

## ABSTRAK

Liberius Bako, 19.75.6620. **Relasi Antara Religi dan Sistem Berladang Pada Masyarakat Hale-Hebing**. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi kebudayaan yang berkaitan dengan relasi antara religi dan kegiatan berladang pada masyarakat Hale-Hebing dan memberikan gambaran tentang relasi antara religi dengan sistem berladang yang tradisional pada masyarakat Hale-Hebing. Upaya ini untuk meningkatkan dan meneruskan relasi antara religi dengan sistem berladang pada masyarakat Hale-Hebing dalam berbagai ritual yang ada pada sistem berladang yaitu *Piong*. Relasi yang dibagung antara religi dalam sisitem berladang merupakan suatu tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang masyarakat Hale-Hebing yang tidak dapat di lepas atau ditinggalkan. Dalam sistem berladang masyarakat Hale-Hebing masih menyertai proses berladang dengan berbagai ritual-ritual yang merupakan suatu unsur terpenting dari sebuah kepercayaan mereka sebagai suatu relasi dengan sang Ilahi sebagai wujud tertinggi. Dengan demikian masyarakat dapat menjaga suatu relasi yang baik antara religi dan berladang sebagai suatu wujud cintakasih dan kebersamaan.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa tokoh adat di Desa Hebing, menegaskan bahwa suatu relasi religi dalam sistem berladang sangat penting dalam masyarakat Hale-Hebing. Hal ini dapat dibuktikan dalam kegiatan berladang dengan berbagai ritual untuk meningkatkan dan menjunjung nilai kebersamaan dalam sebuah relasi dengan para leluhur dan juga kepada sang Ilahi.

Relasi religi dan sistem berladang ini bertujuan untuk dapat meningkatkan dan terus menghidupi suatu relasi sebagai suatu budaya atau tradisi lokal dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Dengan demikian masyarakat melakukan ritual-ritual sebagai upaya untuk membangun relasi mereka dengan alam dan menjaga suatu hubungan dengan para leluhur dan wujud tertinggi. Dengan demikian relasi antar religi dan sistem berladang pada masyarakat Hale-Hebing dapat memiliki relasi yang baik antara alam, para leluhur, masyarakat dan wujud tertinggi.

***Kata kunci : Masyarakat Hale-Hebing, Relasi Religi dan Sistem Berladang, dan Ritual***

## **ABSTRACT**

Liberius Bako, 19.75.6620. **The Relationship Between Religion and the Farming System in the Hale-Hebing Community.** Undergraduate Thesis, Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to obtain cultural information related to the relationship between religion and farming activities in the Hale-Hebing community and to provide an overview of the relationship between religion and traditional farming systems in the Hale-Hebing community. This effort is to improve and continue the relationship between religion and the farming system in the Hale-Hebing community in various rituals that exist in the farming system, namely *Piong*. The relationship that is built between religion in the farming system is a tradition passed down by the ancestors of the Hale-Hebing people who cannot be separated or abandoned. In the farming system, the Hale-Hebing community still accompanies the farming process with various rituals which are an important element of their belief as a relationship with the Divine as the highest being. Thus the community can maintain a good relationship between religion and farming as a form of love and togetherness.

The method used in writing this scientific work is a quantitative method and a qualitative method. In the qualitative method data is obtained through interviews and direct observation. Based on the results of interviews with several traditional leaders in Hebing Village, the author emphasized that a religious relationship in the farming system is very important in the Hale-Hebing community. This can be proven in farming activities with various rituals to enhance and uphold the value of togetherness in a relationship with the ancestors and also with the Divine.

This religious relationship and farming system aims to be able to improve and continue to support a relationship as a culture or local tradition and the values contained therein. Thus the community performs rituals as an effort to build their relationship with nature and maintain a relationship with the ancestors and the highest being. Thus the relationship between religion and the farming system in the Hale-Hebing community can have a good relationship between nature, ancestors, society and the highest being.

***Keywords: Hale-Hebing Community, Religious Relations and Farming Systems, and Rituals***